

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Analisis yang terfokus pada kebijakan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi di tinjau dari dokumen kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dengan hasil wawancara bersama partisipan. Berdasarkan hal demikian maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Kebijakan yang di ambil dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi sudah baik karena untuk menjaga kesehatan dan keselamatan para pelaku pendidikan. Di berbagai daerah pembelajaran dari rumah dinilai belum maksimal dikarenakan banyak keluhan dari siswa, guru dan orang tua maka pemerintah merespon dengan mengeluarkan kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas di daerah yang berada di zona hijau dan kuning kemudian pemerintah juga mengeluarkan kurikulum darurat dimasa pandemi untuk daerah atau sekolah yang berada di zona orange dan merah yang tetap melaksanakan belajar dari rumah. Kurikulum darurat bertujuan untuk mengurangi beban guru dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah. Satuan pendidikan dapat memilih dari 3 opsi pelaksanaan kurikulum yaitu tetap menggunakan kurikulum nasional 2013, Menggunakan kurikulum darurat (dalam kondisi khusus), atau Melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri.
- 2) Dampak negatif bagi guru pendidikan jasmani dimasa pandemi ini adanya hambatan bagi guru dalam proses belajar dari rumah dikarenakan adanya guru yang tidak mempunyai edukasi tentang bagaimana cara melaksanakan pembelajaran online. Dampak lain yang dirasakan dari belajar dari rumah adalah sulitnya guru mengontrol anak. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru sulit untuk memberikan arahan tugas gerak yang benar kepada siswa karena tidak adanya proses tatap muka dan interaksi secara langsung. Kurangnya kesiapan guru maupun peserta didik dalam menggunakan teknologi akan menghambat perkembangan proses pembelajaran. Kemudian hambatan lain

yang dirasakan adalah tidak dimilikinya gawai, harga kuota yang cukup mahal serta sinyal yang sulit membuat penyampaian informasi yang guru berikan menjadi tidak tersampaikan ke semua peserta didik. Tetapi ada beberapa dampak positif yang secara tidak langsung bisa dirasakan yaitu edukasi tentang teknologi informasi meningkat secara drastis. Terdapat peluang bagi akademisi untuk mengembangkan metode pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dengan pemanfaatan teknologi.

- 3) Pelaksanaan belajar dari rumah yang berkepanjangan menimbulkan dampak negatif bagi siswa diantaranya resiko anak putus sekolah dan kesenjangan pencapaian belajar. Belajar dari rumah tidak optimal dikarenakan kesenjangan kualitas antara yg punya akses teknologi dan yang tidak punya akses teknologi. Dampak negatif lainnya adalah peningkatan kekerasan pada anak dan resiko psikososial dikarenakan stres di dalam rumah tidak bisa bertemu teman sekolah guru dan anak menjadi malas belajar karena bosan. Disisi lain belajar dari rumah memberikan dampak yang positif. Sistem berbasis teknologi yang tentunya dibutuhkan institusi pendidikan untuk melekat teknologi. Ini sangat mempercepat transformasi teknologi pendidikan di negeri ini. Hal tersebut tentunya berdampak positif karena pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan sejalan dengan era revolusi industri yang terus berkembang. Dengan begitu anak yang menjadi peka dan beradaptasi terhadap perubahan sehingga siswa bisa mengeksplorasi teknologi. Selain itu dampak positif yang dirasakan adalah anak memiliki banyak waktu di rumah bersama keluarga kemudian orang tua bisa mengawasi anaknya belajar di rumah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun implikasi yang dipaparkan sebagai berikut :

- 1) Kajian mengenai kebijakan pelaksanaan pembelajaran pendidikan dimasa pandemi covid-19 ini merupakan hal baru dalam dunia penelitian di bidang kebijakan pendidikan. Kebijakan yang dikeluarkan sangat berperan penting bagi pencapaian tujuan dalam pendidikan, karena berawal dari kebijakan akan

memberikan arah tindakan, dan cara bagaimana tindakan tersebut harus dilakukan agar tujuan yang diinginkan tercapai. Oleh karena itu hasil penelitian ini akan menjadi suatu kebaruan yang memperkaya pengetahuan bidang pendidikan terutama dalam konteks kebijakan.

- 2) Penelitian ini menghasilkan fakta bahwa saat ini dunia pendidikan sedang mengalami masalah dengan adanya pandemi covid-19. Salah satu kendala yang dialami selama proses belajar dari rumah adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran maka dari itu siswa harus meningkatkan kemampuan tentang perkembangan akan teknologi yang terus berkembang.
- 3) Di masa pandemi covid-19 guru pendidikan jasmani memiliki kontribusi untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik agar memiliki imun yang lebih baik. Guru pendidikan jasmani harus bisa memberikan pembelajaran yang menarik dalam kondisi seperti apapun. Di situasi seperti ini guru harus terus mengembangkan kemampuannya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kemudian dengan adanya pandemi ini guru bisa meningkatkan kemampuan akan informasi teknologi yang terus berkembang. Hasil penelitian ini akan menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 yang di klasifikasikan pada tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

5.3 Rekomendasi

Merujuk dari hasil temuan dan analisa penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa rekomendasi yang bertujuan untuk menjadi bahan evaluasi bagi beberapa pihak agar bisa lebih baik lagi. Tentunya rekomendasi ini berdasarkan pada limitasi yang menurut peneliti masih harus diminimalisir serta harus dikaji lebih lanjut. Rekomendasi ini ditujukan kepada pemangku kebijakan, bagi guru pendidikan jasmani, kemudian kepada peneliti selanjutnya

- 1) Bagi Pemangku Kebijakan

Diharapkan lebih diperhatikan lagi kondisi dan situasi sekolah yang berada di daerah terpencil dan daerah yang perekonomiannya dari kalangan menengah

ke bawah untuk memberikan fasilitas yang cukup untuk menunjang pembelajaran.

2) Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Di harapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran dimasa pandemi. Guru harus pintar berkreasi agar peserta didik tidak jenuh dan mudah memahami materi dalam melaksanakan pembelajaran meskipun dalam situasi pandemi seperti ini. Selain itu dengan kemajuan teknologi seorang guru harus bisa memanfaatkan teknologi sebagai media dalam menunjang proses pembelajaran

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya untuk bisa lebih menyoroti bahasan yang masih dirasa kurang dalam implementasinya yang tertuang pada indikator-indikator yang belum terimplementasikan secara maksimal, dengan mempertimbangkan aspek responden yang lebih berkualifikasi, sumber data yang lebih representatif, ataupun aspek lainnya yang masih dirasa kurang.